

Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	Nunik Setyowatii
Asal Instansi	SD Negeri Tapakrejo 01
Instagram	@noerinta_kevarra
Judul Media Ajar	Menghitung Persentase Anggaran
Topik	Cara Efektif Mengelola Pendapatan
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	Topik penghitungan persentase anggaran dari pendapatan penting untuk dipelajari berdasarkan temuan dari proses empati yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan interaksi langsung dengan guru sebagai target audiens. Berikut ini adalah penjelasan rinci berdasarkan proses empati yang dilakukan. 1. Identifikasi Masalah dan Tantangan Proses empati mengungkap beberapa tantangan utama yang dialami oleh guru, baik yang berstatus ASN maupun sukarelawan (sukwan), terkait pengelolaan keuangan pribadi. - Kurangnya Literasi Keuangan Dasar Sebagian besar guru tidak terbiasa dengan konsep pengelolaan keuangan berdasarkan persentase, sehingga sulit untuk menentukan alokasi yang ideal untuk kebutuhan primer, tabungan, cicilan, dan kebutuhan lainnya. - Pendapatan Terbatas atau Tidak Tetap Guru sukarelawan sering menghadapi pendapatan yang fluktuatif atau relatif kecil sehingga sulit bagi mereka untuk menyisihkan dana untuk tabungan atau keperluan mendesak. - Kebiasaan Belanja Tanpa Perencanaan Banyak guru menggunakan pendapatan tanpa perencanaan matang, menyebabkan terjadinya ketidakstabilan keuangan pada akhir bulan. 2. Analisis Kebutuhan Berdasarkan Observasi Dari hasil observasi, kebutuhan berikut ini muncul sebagai

	prioritas. - Pemahaman tentang Prioritas Keuangan Guru memerlukan panduan sederhana untuk menentukan mana yang harus didahulukan: kebutuhan primer, cicilan, atau tabungan. - Keterampilan Mengatur Keuangan dengan Anggaran Terbatas Dengan pendapatan yang terbatas, guru memerlukan cara yang sistematis untuk memastikan kebutuhan penting tetap terpenuhi. - Kesadaran tentang Dana Darurat dan Tabungan Sebagian besar guru tidak memiliki alokasi untuk dana darurat, yang membuat mereka rentan terhadap risiko finansial. 3. Pentingnya Topik Berdasarkan Hasil Empati Topik penghitungan persentase anggaran dari pendapatan dipilih karena langsung menjawab kebutuhan spesifik yang ditemukan melalui empati. - Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Guru Dengan memahami persentase anggaran, guru dapat mengatur keuangan mereka dengan lebih baik, mengurangi stres finansial, dan meningkatkan kualitas hidup. - Menciptakan Kebiasaan Keuangan yang Sehat Mengajarkan guru menyisihkan dana untuk tabungan dan investasi jangka panjang yang merupakan langkah penting untuk kesejahteraan pada masa depan. - Meningkatkan Kesadaran Literasi Finansial di Lingkungan Sekolah Sebagai figur teladan, guru yang memahami pengelolaan keuangan dapat membagikan pengetahuan mereka kepada murid atau kolega lainnya. 4. Contoh Nyata dari Proses Empati - Wawancara dengan Guru Sukwan Guru sukarelawan mengeluh bahwa pendapatan mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan primer, apalagi menabung. Dengan persentase kepemilikan, mereka merasa dapat mulai mengalokasikan sebagian kecil pendapatannya untuk tabungan. - Diskusi dengan Guru ASN Guru ASN cenderung memiliki pola pengeluaran yang
--	---

	konsumtif, terutama untuk kebutuhan sekunder, seperti hiburan. Mereka merasa perlu panduan untuk menentukan batasan agar tetap dapat menabung dan mengelola cicilan secara bijak. 5. Relevansi dengan Kehidupan Sehari-Hari Menghitung persentase anggaran dari pendapatan adalah keterampilan yang praktis dan relevan dengan kebutuhan sehari-hari karena - Sederhana dan fleksibel. Metode ini mudah dipahami dan dapat diterapkan pada berbagai kondisi pendapatan. - Memberi rambu-rambu yang jelas. Dengan menggunakan patokan persentase, guru dapat dengan mudah menyebarkan keuangan mereka tanpa memerlukan pengetahuan akuntansi yang rumit. - Memotivasi guru untuk menabung. Dengan adanya persentase target untuk menabung, guru lebih terdorong untuk menyisihkan dana setiap bulan. Kesimpulan Topik penghitungan persentase anggaran dari pendapatan sangat relevan dan penting karena dapat membantu guru • mengelola keuangan dengan lebih baik, meskipun pendapatan mereka terbatas; • meningkatkan literasi finansial yang dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi maupun profesional; serta • tercakup dalam kesejahteraan finansial jangka panjang melalui kebiasaan yang terstruktur dan disiplin. Proses empati memastikan bahwa media edukasi yang dikembangkan benar-benar menjawab kebutuhan dan tantangan spesifik guru dalam mengelola keuangan mereka.
Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi finansial milik Anda	Berikut ini adalah langkah-langkah yang saya lakukan dalam membuat media edukasi literasi finansial tentang menghitung persentase anggaran dari pendapatan. 1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Langkah: • Mengobservasi guru dari berbagai latar belakang (ASN dan sukarelawan) untuk memahami kebutuhan mereka terkait

	anggaran pengelolaan. ● Melakukan wawancara dan diskusi untuk memvalidasi tantangan utama, seperti kurangnya literasi finansial dan pengelolaan pendapatan yang tidak efisien. Hasil: Guru membutuhkan panduan praktis yang sederhana untuk membagi pendapatan ke dalam kategori anggaran seperti kebutuhan primer, tabungan, cicilan, dan hiburan. 2. Menentukan Konsep Media Langkah: ● Memilih pendekatan berbasis latihan praktis, simulasi, dan panduan visual untuk mempermudah pemahaman. ● Merancang media dalam bentuk e-modul interaktif agar dapat digunakan secara mandiri atau dalam kelompok. Hasil: Media edukasi dirancang dengan fokus pada persentase alokasi anggaran menggunakan metode 50-30-20 (50% kebutuhan primer, 30% keinginan, dan 20% tabungan atau dana darurat). 3. Pengumpulan Konten dan Sumber Langkah: ● Mengumpulkan materi literasi keuangan dari buku, artikel, dan panduan resmi tentang pengelolaan keuangan. ● Mencatat contoh kasus nyata yang relevan dengan pendapatan guru. Hasil: Konten yang relevan, seperti variabel definisi, anggaran pembagian, dan tips pengelolaan pendapatan. 4. Penyusunan Kerangka Media Langkah: Menyusun kerangka modul dengan pembagian bab yang terstruktur - Pengantar Literasi Keuangan - Menghitung Persentase Anggaran - Panduan Mengelola Anggaran (50-30-20) - Simulasi dan Studi Kasus - Evaluasi dan Tips Praktis Hasil: Modul yang sistematis dengan alur pembelajaran yang mudah diikuti. 5. Desain Media Edukasi Langkah:
--	---

	● Menggunakan aplikasi desain, misalnya Canva atau Google Slides, untuk membuat modul interaktif. ● Menambahkan elemen visual seperti grafik, diagram, dan ilustrasi untuk memperjelas konsep persentase anggaran. Hasil: Media yang menarik secara visual dan mudah dipahami oleh peserta. 6. Pembuatan Materi Praktik Langkah: ● Menyusun latihan berbasis kasus nyata, seperti studi kasus dengan pendapatan tetap (guru ASN) dan studi kasus dengan variabel pendapatan (guru sukarelawan). ● Membuat lembar kerja yang mencakup perhitungan persentase anggaran secara manual. Hasil: Latihan dan simulasi yang relevan dengan kondisi peserta. 7. Penyusunan Evaluasi Langkah: ● Menyusun <i>post-test</i> untuk meningkatkan pemahaman setelah menggunakan media. ● Merancang rubrik penilaian untuk menilai hasil latihan peserta. Hasil: Instrumen evaluasi yang diukur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. 8. Uji Coba Media Langkah: ● Melakukan uji coba media kepada 10 guru (ASN dan sukarelawan) di lingkungan sekolah. ● Meminta umpan balik tentang kejelasan materi, relevansi contoh, dan kemudahan penggunaan media. Hasil: Masukan untuk penyempurnaan media, seperti penambahan contoh kasus yang lebih spesifik dan pengurangan istilah teknis yang sulit dipahami. 9. Revisi dan Penyempurnaan Media Langkah: Memperbaiki media berdasarkan umpan balik, seperti menambahkan grafik yang lebih sederhana dan memperbanyak latihan soal. Hasil:
--	--

	Media yang lebih relevan, sederhana, dan praktis untuk digunakan oleh guru dengan berbagai latar belakang. 10. Implementasi Media Langkah: • Melaksanakan pelatihan dengan menggunakan media di sekolah, melibatkan guru sebagai peserta. • Menargetkan setiap peserta dapat menggunakan media secara efektif untuk menghitung persentase anggaran. Hasil: Guru mampu memahami dan menerapkan pembagian anggaran keuangan mereka secara mandiri. Kesimpulan Proses pembuatan media ini dilakukan secara bertahap dengan fokus pada kebutuhan dan tantangan yang spesifik dari target pengguna, yaitu guru. Hasil akhir adalah media edukasi literasi finansial yang sederhana, relevan, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan guru dalam mengelola anggaran mereka.
Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan media edukasi literasi finansial yang Anda buat	Berikut ini adalah tahapan rinci penggunaan media edukasi literasi finansial tentang penghitungan persentase dari pendapatan yang saya buat. Tahapan ini dirancang untuk memastikan peserta dapat mengikuti pembelajaran dengan alur yang jelas dan mencapai tujuan pembelajaran. 1. Tahap Persiapan Tujuan: mengirimkan peserta memahami tujuan pembelajaran dan siap mengikuti seluruh rangkaian aktivitas. Langkah: • Pembukaan sesi dengan pengantar tentang pentingnya literasi finansial. • Menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari, yaitu anggaran menggunakan metode persentase. Hasil: Peserta mengetahui tujuan media dan memiliki gambaran tentang apa yang akan dipelajari. 2. Tahap Pengenalan Materi Tujuan: Membekali peserta dengan konsep dasar literasi finansial dan pengelolaan anggaran. Langkah: • Menjelaskan konsep 50-30-20

	- 50% untuk kebutuhan primer, misalnya makanan, tempat tinggal, dan transportasi. - 30% untuk kebutuhan sekunder atau keinginan, seperti hiburan dan gaya hidup). - 20% untuk tabungan atau investasi. ● Memberi contoh nyata pembagian anggaran dari pendapatan yang umum diterima guru ASN dan sukarelawan. ● Menampilkan visualisasi berupa diagram atau tabel untuk memperjelas pembagian anggaran. Hasil: Peserta memahami dasar teori dan konsep pengelolaan anggaran. 3. Tahap Latihan Praktis Tujuan: Melatih peserta dalam menerapkan konsep dengan menggunakan kasus nyata. Langkah: ● Memberikan studi kasus berbasis pendapatan guru, seperti - Guru ASN dengan pendapatan tetap Rp5.000.000. - Guru sukarelawan dengan variabel pendapatan Rp2.500.000–Rp3.000.000. ● Meminta peserta menghitung persentase anggaran untuk masing-masing kategori menggunakan media yang tersedia. ● Menyediakan lembar kerja interaktif yang membantu peserta mencatat dan memverifikasi hasil perhitungan mereka. Hasil: Peserta mampu menghitung dan membagi pendapatan ke dalam kategori anggaran secara mandiri. 4. Tahap Diskusi dan Pemecahan Masalah Tujuan: Membantu peserta mengatasi kesulitan dan meningkatkan pemahaman melalui diskusi bersama. Langkah: ● Meminta peserta membagikan hasil perhitungan mereka dan membandingkannya dengan peserta lain. ● Membahas kendala yang dialami peserta, seperti: menyesuaikan anggaran saat pendapatan variabel. ● Cara mengurangi pengeluaran konsumtif untuk meningkatkan tabungan. ● Memberikan tips dan trik untuk mengelola anggaran secara efektif, seperti: ● Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. ● Membuat prioritas pengeluaran bulanan. Hasil:
--	--

	Peserta lebih memahami konsep penerapan dan mendapatkan solusi untuk permasalahan mereka. 5. Tahap Evaluasi Tujuan: Mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah menggunakan media edukasi. Langkah: • Memberi <i>post-test</i> yang mencakup soal-soal pilihan ganda dan studi kasus untuk membuka pemahaman peserta. • Memberi umpan balik langsung kepada peserta tentang hasil evaluasi mereka. Hasil: Peserta mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam memahami dan menerapkan konsep pengelolaan anggaran. 6. Tahap Penutupan Tujuan: Menutup sesi dengan refleksi dan memberikan panduan untuk penerapan di dunia nyata. Langkah: • Mengajak peserta merefleksikan pembelajaran yang mereka dapatkan. • Memberi materi tambahan berupa modul elektronik atau panduan cetak untuk diakses kembali oleh peserta. • Menyampaikan motivasi agar peserta secara konsisten menerapkan pembagian anggaran dalam kehidupan sehari-hari. Hasil: Peserta merasa termotivasi dan memiliki alat yang mampu untuk mewujudkan literasi finansial. Kesimpulan Proses penggunaan media edukasi ini dirancang secara bertahap untuk membangun pemahaman peserta, melatih keterampilan praktis, dan memberikan solusi nyata terhadap tantangan pengelolaan anggaran. Dengan alur yang jelas, media ini dapat membantu peserta, tidak hanya belajar, juga menerapkan literasi finansial secara langsung.
Tautan Media	https://www.canva.com/design/DAGSns9EF5M/j8CVCSTMqI2mVWXWwDHCmA/view?utm_content=DAGSns9EF5M&utm_campaign=designshare&utm_medium=link&utm_source=editor